



DLH Dorong Peternak Olah Daun Perindang Jadi Pakan Ternak

Tekan Pembuangan Sampah Organik ke TPA Piyungan

Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta mendorong para peternak terlibat menekan pembuangan sampah menuju Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Regional Piyungan. Salah satunya, dengan memanfaatkan potensi olahan sampah dari daun perindang menjadi pakan ternak.

SEJAUH ini sudah ada satu kelompok ternak yang telah memanfaatkan potensi olahan daun perindang. Yakni, kelompok ternak di Kelurahan Giwangan, Kemantren Umbulharjo. Kepala Bidang Pengelolaan Sampah DLH Kota Yogyakarta, Ahmad Haryoko, menyampaikan, pemanfaatan potensi olahan daun perindang tersebut, sudah dilakukan sejak enam bu-

lan terakhir dengan cara fermentasi. Hasilnya, olahan tersebut, bisa dioptimalkan menjadi pakan ternak kambing dan domba. "Pemanfaatan ekonomi dari sampah organik ini memang masih jadi pekerjaan rumah kami. Upaya yang dilakukan oleh teman-teman di Kelurahan Giwangan pun kami harapkan bisa dipertu-
 Selasa (2/7).
 "Bukan tanpa alasan, po-

tensi sampah daun dan pohon perindang di Kota Yogyakarta terbilang cukup besar. Haryoko merinci, dalam sehari petugas pemotongan pohon perindang menghasilkan sebanyak 8 meter kubik potensi sampah. Jumlah itu, belum termasuk pemotongan yang dilakukan secara mandiri oleh warga masyarakat. "Hasil pangkasan petugas kami sudah diolah jadi kompos dan lain-lain, di Nitikan itu. Tapi, kalau hasil pangkasan warga, kebanyakan langsung dibuang ke TPA Piyungan. Sehingga, menambah beban pembuangan tentu," cetusnya. Sebagai informasi, 60 persen sampah di Kota Yogya-

karta yang dibuang ke TPA Piyungan merupakan sampah organik. Sementara, pemanfaatan sampah pohon dan daun perindang diperkirakan mampu mengurangi 20 persen sampah yang dibuang ke TPA di Kabupaten Bantul itu. "Dukungan dari DLH kami sediakan alat, mesin pencacah, yang harapan ke depan tiap wilayah punya alat pendukung masing-masing. Supaya, titik pengolahan sampah organik semakin banyak dan bisa menurunkan jumlah produksi sampah organik di Kota Yogya," ujarnya. Sementara itu, salah seorang peternak, Nurdin Saputro, mengatakan, sudah

mulai memanfaatkan hasil fermentasi daun perindang untuk pakan ternak. Upaya tersebut benar-benar bisa menekan pembuangan menuju TPA Piyungan. Terlebih, cara pengolahannya pun sederhana. "Itu cukup difermentasi saja. Hasilnya pun tidak jauh beda dengan rumput yang masih segar karena juga dicampur. Ini sudah kita berikan beberapa bulan ke ternak, dan tidak ada masalah kok," pungkasnya. **Nilai manfaat** Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X, sebelumnya juga meminta teknologi baru pengolahan sampah di TPA Regional Piyungan tak hanya berfokus



IST/DOK. PEMKOT YOGYA

PROSES FERMENTASI - Proses pengolahan daun pohon perindang menjadi pakan ternak oleh kelompok tani di Giwangan. untuk memusnahkan dan mereduksi sampah, melainkan juga mampu meng-
 olahnya sehingga kembali memiliki nilai manfaat. **(Azka Ramadhan)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005